

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode tradisional yang data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2008). Pendekatan kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Penelitian korelasional adalah penelitian tipe non-eksperimental yang menginvestigasi suatu hubungan antara dua variabel atau lebih (Ary, Jacobs, Razavieh, & Sorensen, 2006).

Tujuan digunakannya metode korelasional adalah untuk mendapatkan gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai hubungan antara media *exposure* mengenai konsep tubuh wanita ideal dan ketidakpuasan tubuh. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi *product moment*.

3.2 Variabel

Variabel adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi agar kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2008). Variabel I dalam penelitian ini adalah media *exposure* mengenai konsep tubuh wanita ideal dan variabel II adalah ketidakpuasan tubuh.

3.3 Definisi Konseptual

3.3.1 Media *Exposure*

Media *exposure* adalah seberapa banyak atau sering seseorang dalam mengkonsumsi media baik majalah atau televisi selama per hari, per minggu, ataupun per bulan (Ardianto & Erdinasa, 2004).

3.3.2 Ketidakpuasan Tubuh

Cooper *et al* dalam Di Pietro dan Da Silveira (2008) menjelaskan bahwa ketidakpuasan tubuh seseorang dapat dinilai berdasarkan beberapa aspek, yakni : *self perception of body shape* (persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh), *comparative perception of body image* (membandingkan persepsi mengenai citra tubuh dengan orang lain), *attitude concerning body image alteration* (sikap yang fokus terhadap perubahan citra tubuh), dan *severe alterations in body perception* (perubahan yang drastis terhadap persepsi mengenai tubuh).

3.4. Definisi Operasional

3.4.1. Media *Exposure* Mengenai Konsep Tubuh Wanita Ideal

Media *exposure* didefinisikan secara operasional oleh Ardianto & Erdinasa (2004) sebagai :

- a. Frekuensi penggunaan media tentang berapa kali sehari seseorang menggunakan media dalam satu minggu untuk meneliti program varian.

- b. Frekuensi penggunaan media tentang berapa kali seminggu seseorang menggunakan media dalam satu bulan untuk program mingguan ditengah bulanan.
- c. Frekuensi penggunaan media tentang berapa kali sebulan seseorang menggunakan media dalam 1 tahun untuk program bulanan.
- d. Ketiga poin diatas akan ditinjau lagi kedalam beberapa kategori. Untuk majalah akan ditinjau dari kategori fokus terhadap penampilan atau yang tidak fokus terhadap penampilan. Sedangkan untuk televisi akan ditinjau dari kategori informasi (berita, tayangan dokumenter, dan info terhangat), olahraga, opera sabun, video musik / video klip, dan hiburan umum.

3.4.2. Ketidakpuasan Tubuh

- a. *Self perception of body shape* (persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh),
- b. *Comparative perception of body image* (membandingkan persepsi mengenai citra tubuh dengan orang lain),
- c. *Attitude concerning body image alteration* (sikap yang fokus terhadap perubahan citra tubuh),
- d. *Severe alterations in body perception* (perubahan yang drastis terhadap persepsi mengenai tubuh).

Skor total yang dicapai subjek penelitian pada dimensi-dimensi diatas akan diukur melalui kuesioner dengan cara menjumlahkan skor tiap dimensinya. Skor

tiap dimensi diperoleh dengan menjumlahkan skor item-item yang mewakili dimensi tertentu berdasarkan hasil jawaban subjek penelitian.

3.5 Instrumen

3.5.1 Media *Exposure*

Instrumen yang digunakan untuk mengukur media *exposure* adalah instrumen yang dibuat oleh Tangney and Fesbach (1988). Instrumen ini sesuai dengan definisi yang telah dikemukakan oleh Ardianto dan Erdinasa. Penelitian yang dilakukan oleh Dohnt dan Tiggemann (2006) dengan menggunakan instrumen ini menunjukkan reliabilitas 0.80 untuk televisi dan 0.84 untuk majalah.

Untuk mengukur *exposure* dari majalah, subjek penelitian diminta untuk mencantumkan berapa kali frekuensi mereka dalam membaca majalah dari tidak pernah sama sekali sampai lebih dari sekali seminggu, selain itu mereka pun mencantumkan nama majalah yang dibaca. Hal ini dikategorikan sebagaimana majalah yang fokus terhadap penampilan dan yang tidak fokus terhadap penampilan.

Mengacu pada instrumen yang dibuat oleh Tangney dan Fesbach (1988) untuk mengukur *exposure* televisi, partisipan dihadirkan sebuah kopi program tayangan yang hadir dalam seminggu. Setiap program dikodekan pada 1 dari 20 jenis; film, komedi situasi, opera sabun, berita, olahraga (pertunjukan olahraga), talkshow olahraga, drama, video musik, televisi untuk anak-anak, dokumenter (pendidikan), dokumenter (hiburan), program gaya hidup, program *game*, *reality show*, info terhangat, pertunjukkan satir, kartun dewasa, talkshow langsung,

komedi (sketsa), dan program agama. Lalu kelompok tersebut akan dikelompokkan lagi menjadi lima kategori yaitu informasi (berita, tayangan dokumenter, dan info terhangat), olahraga, opera sabun, video musik / video klip, dan hiburan umum. Subjek harus mencantumkan durasi dalam seminggu yang dihabiskan untuk menonton tayangan dari setiap kategori tersebut. Pemilihan acara dilakukan secara random mengacu pada jadwal acara yang tercantum pada surat kabar Pikiran Rakyat.

Untuk mendapatkan skor total media *exposure*, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu :

- Televisi

1. Menghitung skor total jam responden dalam menonton televisi.
2. Melakukan kategorisasi skala dengan mengacu pada rumus yang dibuat oleh Azwar (2007).

Kategorisasi	Norma
Sangat Tinggi	$(M+1.50 SD) < x$
Tinggi	$(M +0.50 SD) < x \leq (M+1.50 SD)$
Sedang	$(M - 0.50 SD) < x \leq (M+ 0.50 SD)$
Rendah	$(M- 1.50 SD) < x \leq (M - 0.50 SD)$
Sangat Rendah	$x \leq (M7- 1.50 SD)$

3. Skor Sangat Tinggi memiliki bobot 5, Tinggi memiliki bobot 4, Sedang memiliki bobot 3, Rendah memiliki bobot 2, dan Sangat Rendah memiliki bobot 1.

- Majalah :

1. Penyekoran satu majalah diperoleh dari respon responden dalam menjawab kategori intensitas membaca. Kategorinya adalah Selalu diberi bobot 5,

Sering diberi bobot 4, Kadang-kadang diberi bobot 3, Jarang diberi bobot 2, dan Tidak Pernah diberi bobot 1.

- *Media Exposure* :

Skor total majalah dan televisi dijumlahkan maka diperoleh skor total media *exposure*.

3.5.2 Ketidakpuasan Tubuh

Instrumen yang digunakan untuk mengukur ketidakpuasan tubuh adalah BSQ (Body Shape Questionnaire). *Body shape questionnaire* mengukur ketidakpuasan yang dirasakan seseorang terhadap tubuhnya sendiri dan derajat preokupasi terhadap berat badan. Instrumen ini dibuat pertama kali oleh Cooper et al dan dipopulerkan oleh Rosen pada tahun 1995. Dari beberapa penelitian (Pietro & Silveira, 2008; Rosen, 1995; Dowson, 2001) yang menggunakan instrumen yaitu ini menunjukkan reliabilitas dengan kisaran 0.88 hingga 0.97. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rosen ditemukan bahwa koefisien reliabilitas antar item adalah 0.88, hal ini menunjukkan bahwa validitas kriteria yang dimiliki instrumen ini pun tinggi. Peneliti melakukan *backward translation* terlebih dahulu sebelum menggunakan instrumen ini.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Ketidakpuasan Tubuh

Dimensi	No Pertanyaan
<i>self perception of body shape</i> (persepsi diri sendiri terhadap bentuk tubuh)	01,02,03,04,05,06,09,10,11,14,15,16,17,19,21,22,23,24,28,30,33,34
<i>comparative perception of body image</i> (membandingkan persepsi mengenai citra tubuh dengan orang lain)	12,20,25,29,31
<i>attitude concerning body image alteration</i> (sikap yang fokus terhadap perubahan citra tubuh)	07,13,18,26,32
<i>severe alterations in body perception</i> (perubahan yang drastis terhadap persepsi mengenai tubuh).	08,27

3.6 Kategorisasi Skala

Kategorisasi skala bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur (Azwar, 2007). Pemberian nilai dilakukan dengan mengubah skor ke dalam bentuk penyimpangannya dari *mean* dalam satuan deviasi standar. Akan tetapi dalam hal ini suatu pedoman pemberian nilai yang merupakan norma sudah ditentukan terlebih dahulu. Adapun rumus norma yang mengacu pada Azwar (2007) digunakan sebagai pedoman pemberian nilai untuk *media exposure* adalah:

Tabel 3.2
Norma Pengelompokkan Sampel Untuk Variabel Media Exposure

Kategorisasi	Norma
Sangat Tinggi	$(2.947 + 1.50 \cdot 0.6128) < x$
Tinggi	$(2.947 + 0.50 \cdot 0.6128) < x \leq (2.947 + 1.50 \cdot 0.6128)$
Sedang	$(2.947 - 0.50 \cdot 0.6128) < x \leq (2.947 + 0.50 \cdot 0.6128)$
Rendah	$(2.947 - 1.50 \cdot 0.6128) < x \leq (2.947 - 0.50 \cdot 0.6128)$
Sangat Rendah	$x \leq (2.947 - 1.50 \cdot 0.6128)$

Sedangkan untuk variabel ketidakpuasan tubuh, peneliti menggunakan norma yang telah dibuat oleh Cooper *et al* dalam Di Pietro dan Da Silveira (2008). Hasil yang diperoleh akan menunjukkan 4 rentang, yaitu :

Tabel 3.3
Norma Pengelompokan Sampel Untuk Variabel Ketidakpuasan Tubuh

Puas akan tubuh	Ketika skor total lebih rendah atau sama dengan 110.
Cukup puas akan tubuh	Ketika skor total lebih tinggi dari 110, lebih rendah atau sama dengan 138.
Tidak puas akan tubuh	Ketika skor total lebih tinggi dari 138, lebih rendah atau sama dengan 167.
Sangat tidak puas akan tubuh	Ketika skor total lebih tinggi dari 167.

(Di Pietro dan Da Silveira, 2008)

3.7 Teknik Analisis

3.7.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan SPSS Versi 17.0 dengan metode uji one-sample Kolmogorov-Smirnov. Jika indeks $> 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima, dan sebaliknya jika indeks $< 0,05$ maka H_0 ditolak (Nurgiyantoro, Gunawan & Marzuki, 2004).

3.7.2 Uji Korelasi

Apabila data berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan Product Moment. Product moment digunakan untuk menentukan dua gejala interval.

Rumus dari Product moment adalah :

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2\} - (\sum x)^2 \{N\sum y\} - (\sum y)^2}}$$

Apabila data tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan Rank Spearman. Rank Spearman atau korelasi tata jenjang dipergunakan untuk mengkorelasikan antara dua kelompok data yang menunjukkan urutan jenjang atau data yang berskala ordinal.

Rumus dari Rank Spearman adalah :

$$R_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum d_i^2}{2\sqrt{\sum x^2 \times \sum y^2}}$$

3.7.3 Uji Signifikansi Korelasi

Uji signifikansi dengan melihat harga nilai signifikansi untuk koefisien korelasi (ρ) yang diperoleh berdasarkan data empirik. Kriteria pengujiannya adalah H_0 ditolak jika nilai signifikansi untuk koefisien korelasi (ρ) yang diperoleh berdasarkan data empirik lebih kecil dari harga α . Sedangkan H_0 diterima jika nilai signifikansi untuk koefisien korelasi (ρ) yang diperoleh berdasarkan data empirik lebih besar dari harga α . Dalam penelitian ini, harga α ditetapkan sebesar 0.05.

3.8 Data Penunjang

Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara baik dengan anggota *cheerleaders* dan beberapa siswi SMA Negeri 5 yang tidak tergabung di dalam *cheerleading*. Hasil wawancara tersebut menjadi data penunjang yang membantu peneliti dalam melakukan pembahasan di BAB IV.

3.9 Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota subjek penelitian yang memiliki kesamaan karakteristik (Nurgiyantoro, Gunawan, & Marzuki, 2004) . Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anggota *cheerleaders* SMA Negeri 5 Kota Bandung.

3.10 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Karena populasi yang ada hanya berjumlah 38 orang maka peneliti menggunakan keseluruhan populasi. Dengan kata lain teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008:85). Sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu. Teknik ini biasanya dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak dapat mengambil sampel yang besar dan jauh (Arikunto, 2006:140). Adapun karakteristik responden pada penelitian ini adalah:

- Berjenis kelamin perempuan
- *Cheerleaders* SMA Negeri 5 Kota Bandung

3.11 Prosedur Penelitian

3.11.1. Tahap Persiapan

- a. Menyusun proposal penelitian sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.
- b. Mengajukan proposal yang telah direvisi kepada Dewan Bimbingan Skripsi untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan.
- c. Mengajukan surat izin penelitian yang berawal dari Jurusan Psikologi dilanjutkan ke tingkat Fakultas dan Rektorat dan kemudian dilanjutkan ke Pemerintahan Provinsi Jawa Barat serta Dinas Kota Bandung. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian direkomendasikan ke pihak sekolah SMU Negeri 5 Kota Bandung.
- d. Melakukan persiapan instrumen.

3.11.2. Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan distribusi instrumen terhadap subjek di SMU Negeri 5 Bandung.
- b. Melakukan pengolahan data yang telah terkumpul.
- c. Melakukan analisis data.

3.11.3. Tahap Evaluasi

- a. Menampilkan hasil analisis data.
- b. Membahas hasil analisis yang disesuaikan dengan teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

- c. Membuat kesimpulan dari hasil pembahasan kemudian memberikan rekomendasi bagi pihak-pihak yang terkait dengan permasalahan penelitian.
- d. Menyusun laporan hasil penelitian.

